

ABSTRAK

Ula, Atik, H. 2010. "Hubungan Antara Efikasi Diri dan Religiusitas dengan Intensitas Perilaku Menyontek Siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan". Skripsi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: **Dr. H. A. Khudori Soleh, M. Ag.**

Kata Kunci : **Efikasi Diri, Religiusitas, Intensitas Perilaku, Menyontek, siswa.**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam hal meningkatkan kualitas bangsa. Kata menyontek dalam kegiatan akademis sering terjadi dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, menyontek menjadi salah satu fenomena yang muncul menyertai proses belajar siswa di sekolah. Dengan semakin maraknya perilaku menyontek ini, maka perlu meningkatkan faktor-faktor yang menurunkan perilaku menyontek ini antara lain yaitu dengan meningkatkan efikasi diri dan religiusitas siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana tingkat efikasi diri siswa? 2). Bagaimana tingkat religiusitas siswa? 3). Bagaimana tingkat perilaku menyontek siswa? 4). Apakah ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada siswa? 5). Apakah ada hubungan yang signifikan antara religiusitas terhadap intensitas perilaku menyontek pada siswa? 6). Manakah yang lebih besar hubungannya antara efikasi diri atau religiusitas terhadap perilaku menyontek pada siswa?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Mengetahui tingkat efikasi diri siswa, 2). Mengetahui tingkat religiusitas siswa, 3). Mengetahui tingkat menyontek siswa, 4). Mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada siswa, 5). Mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri terhadap intensitas perilaku menyontek pada siswa, dan 6). Mengetahui mana yang lebih besar hubungan antara efikasi diri atau religiusitas terhadap perilaku menyontek pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelatif, yaitu mencari hubungan antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek pada siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 71 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri, religiusitas dan intensitas perilaku menyontek. Skala efikasi diri terdiri dari 22 aitem dengan $\alpha = 0.844$, skala religiusitas terdiri dari 25 aitem dengan $\alpha = 0.897$ dan untuk skala perilaku menyontek terdiri dari 28 aitem dengan $\alpha = 0.921$.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan negatif antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek adalah uji statistik parametrik teknik analisis regresi berganda linier. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek pada siswa MTs Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan. Hal tersebut ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.493 dengan $P = 0.000$ ($p < 0.05$). sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan negatif antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek dapat diterima. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek pada siswa MTs Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan. Semakin positif efikasi diri dan religiusitas maka semakin rendah intensitas perilaku menyontek dan sebaliknya.